

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

# TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**Volume 4 Nomor 1 April 2020**

Optimalisasi Peningkatan Dan Penguatan Citra Perpustakaan Melalui Peran Aktif Pustakawan Dalam Aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

**Dianita Rohmatin Setyani Nugroheni Arisalfika Bakti**

Implementasi Peraturan Serah Simpan Karya Cetak serta Karya Rekam pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam Upaya Mewujudkan Karya Koleksi Nasional

**Fahriyah**

Representasi *Social Engineering* Dalam Tindak Kejahatan Dunia Maya (Analisis Semiotika Pada Film Firewall)

**Imas Rahmadhtul Hidayah**

Kesiagaan Pustakawan Dalam Menghadapi Bencana (*Disaster Planning*) Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta

**Ika Laksmiwati, M. Ali Nurhasan Islamy**

Pengklasifikasian Karya Sastra Berdasarkan DDC 23

**Rotmianto Mohamad**

Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) menggunakan Analisis PIECES Ditinjau dari Persepsi Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

**Sri Wahyuni**



# TIBANNDARU

## JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

### HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

#### **Pelindung**

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

#### **Penasehat**

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

#### **Penanggung Jawab**

Yanuastrid Shintawati, S.IPL., M.Si

#### **Pemimpin Redaksi**

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

#### **Redaksi Pelaksana**

Drs. Yudi Harianto Cipta U., M.IP.,  
Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP., Dra. Christine Lucia Mamuaya, M.IP., Drs. Bakhtiyar, S.Sos.,  
M.IP., Fahriyah, S.Sos., MA., Fahriyah, S.Sos., MA., Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra.  
Heddy Poerwandari, M.IP., Wahyu Kuncoro, S.IP., M.IP. Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP.,  
Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP.

#### **Mitra Bestari**

Imas Maesaroh, P.Hd.  
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)  
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.  
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)  
Dra. Munawaroh, M.Si.  
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)  
Fahriyah, S.Sos., M.A.  
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

#### **Produksi**

Munari, Hendro

#### **Distribusi**

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

#### **Alamat Sekretaris/Redaksi**

Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.  
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: [jipfisip.uwks.ac.id](http://jipfisip.uwks.ac.id).  
Email: [JIPFisip.@uwks.ac.id](mailto:JIPFisip.@uwks.ac.id).



# TIBANNDARU

## JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

### DAFTAR ISI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

DAFTAR ISI.....	ii
SEKAPUR SIRIH.....	iii
Optimalisasi Peningkatan dan Penguatan Citra Perpustakaan Melalui Peran Aktif Pustakawan Dalam Aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) <i>Dianita Rohmatin Setyani Nugroheni Arisalfika Bakti</i> .....	1
Implementasi Peraturan Serah Simpan Karya Cetak serta Karya Rekam pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur dalam Upaya Mewujudkan Karya Koleksi Nasional <i>Fahriyah</i> .....	18
Representasi <i>Social Engineering</i> Dalam Tindak Kejahatan Dunia Maya (Analisis Semiotik Pada Film Firewall) <i>Imas Rahmadhtul Hidayah</i> .....	30
Kesiagaan Pustakawan Dalam Menghadapi Bencana (Disaster Planning) Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta <i>Ika Laksmiwati, M. Ali Nurhasan Islamy</i> .....	48
Pengklasifikasian Karya Sastra Berdasarkan DDC 23 <i>Rotmianto Mohamad</i> .....	60
Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) menggunakan Analisis PIECES Ditinjau dari Persepsi Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) <i>Sri Wahyuni</i> .....	68



# **TIBANNDARU**

## **JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI**

### **Sekapur Sirih**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan April tahun 2020 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 1 April 2020.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 1 April 2020, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 1 April 2020 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 1 April 2020 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

**Tim Redaksi**

## Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) menggunakan Analisis PIECES Ditinjau dari Persepsi Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

<sup>1</sup>Sri Wahyuni

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar  
<sup>1</sup>e-mail: [sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id](mailto:sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id)

### ABSTRACT

*In 2004, the library of UIN Sunan Kalijaga used the Library Information System (SIPRUS) designed by PT. PJI. This system integrates various library sub-systems, for example: Self-service, OPAC, circulation, library processing, and digital repositories. This study discusses how to find information about the system, so an evaluation is needed that provides information about how the program works, and how to discuss problems that can interfere with the implementation of the user's viewing activities. This type of research is an evaluative descriptive study using cross sectional, which provides an opinion about the user's assessment of the information system currently running in the library of UIN Sunan Kalijaga. Interviews, documentation and observation are used to collect the data. Data analysis in this study uses reduction data, presentation data and verification (drawing conclusions). Researchers used PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Effectiveness, and Service) analysis to get more indicators. The results from this CYPRUS are very helpful in the field of material processing library and also too easy to launch the work administrative. It is probably able to run effectively and efficiently.*

**Keyword:** *Library, PIECES Analysis, SIPRUS*

### ABSTRAK

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004 telah menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS) yang didesain oleh PT. PJI. Sistem ini terintegrasi berbagai sub-sistem dalam pelayanan perpustakaan, misalnya: Pelayanan mandiri, OPAC, sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, dan digital repository. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dari suatu sistem informasi, sehingga perlu dilakukan evaluasi yang memberikan informasi tentang bagaimana program bekerja, bagaimana program berfungsi, dan bagaimana mengantisipasi masalah yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan dilihat dari *pengguna*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang persepsi pengguna terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada suatu saat tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan *verification (conclusion drawing)*. Peneliti menggunakan Indikator penelitian menggunakan analisis PIECES yaitu: *Performance, Information, Economic, Control, Efeciency, dan Service*. Dari hasil evaluasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai pustakawan dinyatakan hasilnya persepsi yang diperoleh cukup baik dan kinerjanya cukup memuaskan, Dengan adanya SIPRUS ini sangat membantu pekerjaan dalam bidang pengolahan bahan pustaka dan juga sangat memperlancar pekerjaan administrasi, sehingga berjalan dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan, Analisis PIECES, SIPRUS*

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh universitas sebagai pendukung dan penunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi civitas akademika. Keberadaan sebuah perpustakaan sangat membantu untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para civitas akademika. Dengan meningkatkan fungsi perpustakaan secara maksimal maka diharapkan juga akan memberikan pendidikan yang maksimal bagi para mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi informasi maka perpustakaan mengalami perubahan pengertian, Sehingga *International Federation of Library Association and Institutions* membatasi perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non-cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai. (Suprianto dan Ahmad Muhsin, 2008: 32).

Salah satu langkah yang bisa diterapkan untuk meningkatkan fungsi perpustakaan perpustakaan adalah dengan penggunaan sistem informasi yang tepat dan cepat. Sistem informasi perpustakaan yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi nantinya dipergunakan untuk tujuan pencatatan, pengolahan, penyimpanan, melihat kembali dan juga untuk menyalurkan informasi itu sendiri. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini yang hampir mencakup semua bidang dalam kehidupan manusia. Maka hal ini bisa dimanfaatkan untuk membangun sistem informasi perpustakaan yang berbasis komputerisasi. Adanya komputer merupakan salah satu cara atau sarana yang bisa digunakan untuk membantu dalam mewujudkan sistem informasi perpustakaan yang berbasis komputerisasi tersebut. Sehingga sistem informasi tersebut akan mempunyai

nilai lebih daripada sebuah sistem informasi perpustakaan yang diolah secara manual dan juga akan menghasilkan suatu sistem informasi yang efisien dan mempunyai produktifitas yang tinggi.

Perpustakaan juga mempunyai sistem informasi yang biasa disebut dengan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPRUS). Sistem ini merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses pengelolaan bahan pustaka dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna. Misalnya saja, Sistem informasi perpustakaan berbasis OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) yang dapat mengelola data koleksi bahan pustaka secara lebih baik, sehingga lebih mudah dicari dan ditemukan ketika pengguna membutuhkan. SIPRUS dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, SIPRUS dapat mendukung suatu program tertentu dan dijalankan dengan bantuan perangkat komputer. Perangkat komputer ini biasanya digunakan oleh pengguna yaitu pustakawan yang telah mendapatkan pelatihan tentang bagaimana menjalankan program tersebut. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menggunakan SIPRUS yang terintegrasi berbagai sub-sistem dalam pelayanan perpustakaan, misalnya: pelayanan mandiri, OPAC, sirkulasi, referensi, keanggotaan, pengolahan bahan pustaka, digital repository, dan sebagainya.

Sejalan dengan hal tersebut, sejarah awal sistem informasi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada awalnya tahun 1998 sudah mengembangkan otomasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi perpustakaan CD/ISIS *Operating System* (OS) berbasis DOS, hampir semua bidang sudah dibuat program terkomputerisasi. Namun seiring perkembangan sistem informasi yang

semakin maju, maka perpustakaan mengadopsi hal tersebut dan juga perpustakaan dalam skala besar juga lebih membutuhkan pengembangan fungsi-fungsi dan *tools* aplikasi yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, sehingga akan lebih mudah jika merancang dan mendesain sendiri. Inilah yang menjadi alasan utama dari pengembangan sistem informasi SIPRUS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Aplikasi SIPRUS ini didesain oleh PT. PJI tahun 2004 berdasarkan permintaan dari pustakawan dan analisis kebutuhan dari perpustakaan, kemudian pihak vendor menerjemahkan dengan mendesain berdasarkan kebutuhan dari perpustakaan dengan mendesain fitur-fitur, modul-modul atas permintaan dari pustakawan. (Haryanto, 2019).

Apabila ada rencana perubahan sistem operasi tersebut perlu diadakan suatu evaluasi pada sistem berjalan saat ini karena untuk menangkap segala permasalahan yang ada agar sistem baru yang diterapkan akan lebih baik. Salah satu evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja sistem adalah dengan evaluasi kinerja berdasarkan persepsi pengguna. Pengguna dalam sistem ini meliputi *End User* yaitu operator komputer dari unit yang menggunakan sistem. Dalam penelitian ini yang menjadi operator komputer adalah pustakawan yang bertugas di unit bagian Repository digital. Evaluasi sistem menurut persepsi pengguna sangat penting, karena mereka lah yang seharusnya merasakan kebutuhan dan manfaat dari sistem. Menurut Toha (2002: 32) Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, perasaan dan pengalaman.

Robert (2002) mengemukakan Pengguna merupakan kunci utama berhasil

atau tidaknya suatu program diterapkan, karena sebagai apapun program dan sistem yang dijalankan tidaklah akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pengguna. Bila pengguna menganggap sistem itu terlalu sulit dan menghambat kerja mereka maka sistem baru tersebut tidak mereka gunakan, dan akhirnya sia-sialah perencanaan dan pengembangan suatu program. Hal ini telah terjadi di berbagai macam organisasi, dimana pihak manajemen telah menghabiskan begitu banyak biaya untuk investasi dan pengembangan suatu sistem baru secara komputerisasi, tetapi akhirnya sistem tidak dapat berjalan, karena tidak adanya dukungan dari para pengguna. Disinilah dapat dilihat betapa pentingnya mengetahui keinginan dan pendapat dari segi pengguna.

Untuk mengetahui keinginan dan pendapat pustakawan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi sistem informasi, maka diperlukan suatu alat evaluasi yang akan ditanyakan kepada pustakawan. Hal-hal yang akan ditanyakan kepada pustakawan meliputi performa, informasi, aspek ekonomi, aspek keamanan, aspek efisiensi serta aspek pelayanan. Acuan yang akan digunakan untuk evaluasi sistem informasi adalah menggunakan metode PIECES yang terdiri dari *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, Service*.

Dalam penelitian ini evaluasi yang akan dilakukan adalah *evaluasi operasional*, dikarenakan evaluasi dilakukan pada saat sistem beroperasi lebih dari 5 tahun. Hal-hal yang dievaluasi adalah familiarisasi terhadap sistem (dilihat dari *pengguna*), review terhadap sistem, proses dan pelaporan, bagaimana proses sistem selama ini, apakah ada peningkatan budaya dan pembelajaran terhadap sistem, apakah pustakawan

menyadari tentang tanggung jawab pekerjaannya, serta apakah pustakawan menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik. Evaluasi ini juga menggunakan model evaluasi *improvement*, yaitu evaluasi yang memberikan informasi tentang bagaimana program bekerja, bagaimana program berfungsi, dan bagaimana mengantisipasi masalah masalah yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sistem Informasi Perpustakaan

Menurut O'Brian (2005: 47) sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Dari penjabaran tersebut disimpulkan bahwa sistem informasi pada dasarnya tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer disebut sistem informasi berbasis komputer, dalam penelitian ini, penulis memaksudkan sistem informasi adalah sistem informasi yang berbasis komputer yang digunakan oleh manusia untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan dalam bekerja.

Menurut Lutfian (2009) Sistem Informasi Perpustakaan dikembangkan dari pemikiran dasar bagaimana agar dapat melakukan otomatisasi terhadap *business process* dalam sebuah perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem yang saling terintegrasi dengan tujuan menyediakan informasi untuk

mendukung manajemen, operasi, dan fungsi pengambilan keputusan dalam Perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan (SIPERPUS) merupakan perangkat lunak yang dirancang dengan desain khusus dengan tujuan mempermudah pendataan dari koleksi-koleksi perpustakaan, data anggota/peminjam, katalogisasi, transaksi dan manajemen sirkulasi koleksi perpustakaan. Keseluruhannya bekerja secara terperinci dan sistematis sehingga dapat memperbaiki operasional dan administrasi perpustakaan serta dapat menghasilkan bentuk-bentuk laporan yang efektif dan berguna bagi manajemen perpustakaan. (Pramudi, 2010: 8).

### 2. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Menggunakan Metode PIECES

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya dalam mengukur, menilai suatu sistem informasi di perpustakaan. Menurut *Project Review and Objective Evaluation for Electronic Patient and Health Record Project* (2001) adapun tujuan evaluasi sistem informasi yaitu:

- Menentukan peningkatan yang diperlukan dalam produk individu tunggal atau tim.
- Mengkonfirmasi bagian bagian dari sebuah produk dimana peningkatan tidak diperlukan atau dibutuhkan.
- Mencapai kerja kualitas teknik yang lebih baik, paling tidak lebih seragam dan lebih dapat diprediksi dan untuk membuat kinerja teknis menjadi lebih dapat diatur.

Penilaian kinerja sistem informasi di perpustakaan memerlukan analisis yang

tepat untuk bisa memetakan terlebih dahulu masalah dan kelemahan pada sistem tersebut. Banyak Ukuran yang dapat digunakan untuk menilai sistem informasi diantaranya adalah dengan metoda PIECES yang terdiri dari *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, Service* (Whitten, 2001: 11). Metode PIECES yaitu dengan melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Dari analisis ini biasanya biasanya didapatkan gambaran-gambaran kekurangan dari sistem informasi tersebut. Dari penjabaran analisisnya sehingga akan mendapatkan solusi yang strategis untuk pengembangan sistem informasi sesuai kebutuhan untuk ke depannya. Menurut Whitten, et.al. (2001: 15) adapun masing-masing kategori tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa kriteria:

a. **Performance/Penampilan**, diperlukan untuk menilai kinerja dari sistem informasi yang telah dirancang, terdiri dari:

- 1) *Throughput*, dimana sistem dinilai dari banyaknya kerja yang dilakukan pada beberapa periode waktu.
- 2) *Respon time*, yaitu delay rata rata antara transaksi dan respon dari transaksi tersebut.
- 3) *Audibilitas*, yaitu kecocokan dimana keselarasan terhadap standar dapat diperiksa.
- 4) Kelaziman komunikasi, yaitu tingkat dimana *interface* standar, protokol, dan *bandwith* digunakan.
- 5) Kelengkapan, yaitu derajat di mana implementasi penuh dari fungsi yang diharapkan telah tercapai.
- 6) Konsistensi, yaitu penggunaan desain dan teknik dokumentasi yang seragam pada keseluruhan

proyek pengembangan perangkat lunak.

- 7) Toleransi kesalahan, yaitu kerusakan yang terjadi pada saat program mengalami kesalahan.
- 8) *Generalitas*, yaitu luas aplikasi potensial dari komponen program.

b. **Information and Data / Informasi dan Data**, untuk menilai informasi yang dihasilkan dan data yang digunakan, terdiri dari :

- 1) *Accuracy* (akurat), dimana Informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan tinggi.
- 2) Relevansi Informasi, dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Penyajian Informasi, dimana informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai.
- 4) Fleksibilitas Data, dimana informasi mudah disesuaikan dengan kebutuhan.
- 5) Kelaziman data, yaitu penggunaan struktur dan tipe data standar pada seluruh program.
- 6) *Ekspandibilitas*, yaitu tingkat dimana arsitektur, data, atau desain prosedural dapat diperluas.

c. **Economic / Ekonomi**

- 1) Reusabilitas, tingkat dimana sebuah program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain.
- 2) Sumber Daya, jumlah sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia serta sumber daya ekonomi.

d. **Control and Security / Kontrol dan Keamanan**

- 1) Integritas, tingkat dimana akses ke perangkat lunak atau data oleh

orang yang tidak berhak dapat dikontrol.

- 2) Keamanan, yaitu mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data.

e. **Efficiency / Efisiensi**

- 1) Usabilitas, Usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output suatu program.
- 2) Maintanabilitas, Usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah program.

f. **Service / Pelayanan**, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan, pegawai dan manajemen.

- 1) Akurasi, yaitu ketelitian komputasi dan kontrol.
- 2) Reliabilitas, tingkat dimana sebuah program dapat dipercaya melakukan fungsi yang diminta.
- 3) Kesederhanaan, yaitu tingkat dimana sebuah program dapat dipahami tanpa kesukaran.

### 3. Pengguna dalam Sistem Informasi Perpustakaan

Menurut Whitten, et. al. (2001: 45) pengguna dalam sistem informasi manajemen dibagi dalam dua kategori, yaitu :

1. *End Pengguna* yaitu individu yang pekerjaannya mencakup kreasi, pemrosesan dan distribusi dari informasi, mencakup operator komputer, supervisor, seluruh pihak manajemen.
2. Pelanggan, yaitu individu yang menjadi objek dari sistem informasi manajemen, mencakup para pelanggan yang datang

dan berkunjung ke lembaga pelayanan publik.

Dalam penelitian ini yang menjadi pengguna sistem informasi perpustakaan adalah kategori *end pengguna* yakni pustakawan yang menggunakan sistem informasi di perpustakaan untuk menyelesaikan pekerjaannya.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, disini peneliti dapat mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang persepsi pengguna terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada suatu saat tertentu.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi (SIPPRUS) yang berjalan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah orang yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan yaitu pustakawan. Dalam penelitian ini Informannya berjumlah satu orang, mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dan juga informan yang dipilih adalah orang yang memahami seluk-beluk sistem informasi perpustakaan. Informan yang dalam penelitian ini adalah Bapak Sugeng

Haryanto selaku Kepala Bagian Repository Digital.

### 3. Parameter Penelitian

Kinerja SIPRUS berdasarkan analisis PIECES dijadikan indikator, indikator inilah yang dijadikan parameter dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2010: 181) indikator penelitian adalah elemen yang kecil hasil dari penjabaran sub variabel. Maka indikator pada penelitian kali ini adalah penjabaran dari

faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIPRUS dengan kinerja sistem informasi sebagai variabel penelitian. Kinerja SIPRUS dinilai dari 6 aspek yaitu: *Performance, Information, Economic, Control, Efeciency, dan Service*. Berikut adalah tabel parameter variabel penelitian yang akan digunakan:

Tabel 1. Parameter Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Parameter	Indikator
<b>Kinerja SIPRUS Berdasarkan persepsi pustakwan Kinerja Sistem Informasi</b>	1. <i>Performance</i> (kinerja)	<i>Throught</i>	Seberapa banyak output yang dihasilkan oleh sistem informasi?
		<i>Respon time</i>	Seberapa cepat sistem melakukan proses kerja?
		Audabilitas	Seberapa cocok fungsi kerja yang dilakukan dengan standar yang ditetapkan?
		Kelaziman komunikasi	Seberapa mudah suatu bahasa pemograman dipahami oleh pengguna?
		Kelengkapan	Seberapa lengkap fungsi kerja yang dilakukan sistem?
		Toleransi kesalahan	Seberapa banyak kerusakan yang terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan?
	2. <i>Information/Data</i> (informasi)	Akurasi	Seberapa teliti proses komputasi dari sistem ini?
		Relervansi informasi	Seberapa sesuai informasi yan dihasilkan dengan kebutuhan?
		penyajian informasi	Seberapa sesuaikah tampilan informasi dengan kebutuhan?
		Fleksibilitas data	Seberapa mudah data yang diakses?
	3. <i>Economic</i> (ekonomi)	Reusabilitas	Seberapa banyak program yang dapat dijalankan di aplikasi lain?
		Sumber daya	Seberapa banyak sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan sistem ini?
	4. <i>Control/Security</i> (pengendalian)	Integritas	Seberapa sesuai batasan akses, yang diapakai sistem terhadap operator dari ?
		Keamanan	Seberapa aman sistem yang ada untuk menjamin keamanan data?
	5. <i>Efesiency</i> (efisiensi)	Usabilitas	Seberapa sulit usaha pengguna untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem?
		Maintanabilitas	Seberapa mudah untuk mencari dan membetulkan kesalahan yang ada pada sistem ini?
	6. <i>Service</i> (pelayanan)	Akurasi	Seberapa teliti sistem ini dalam melakukan proses kerja?
		Realibilitas	Apakah sistem yang ada dapat dipercaya untuk

	melakukan pekerjaan yang diminta?
Kesederhanaan	Seberapa mudah sistem ini dapat dipahami oleh pengguna?

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, akurat dan jelas. Untuk mendukung pengumpulan data tersebut, maka peneliti menggunakan 3 (tiga) cara pengumpulan data yaitu:

##### a. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pustakawan pengelola SIPRUS tentang keberadaan dan kondisi yang terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh keterangan mengenai SIPRUS yang digunakan untuk pengelolaan bahan pustaka cetak. Penulis melakukan wawancara kepada informan yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi syarat sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah Pustakawan di bagian Repositori Digital Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Dalam membantu memperlancar proses pengumpulan data penulis menggunakan buku catatan, dan alat perekam dalam mengumpulkan informasi mengenai SIPRUS yang berjalan.

##### b. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati langsung kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan dalam

melakukan pengolahan bahan pustaka menggunakan aplikasi SIPRUS.

##### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku ilmu pengetahuan, catatan, dokumen tertulis, literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti juga menggunakan dokumentasi dari foto-foto yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi perpustakaan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, hasil wawancara, dokumen berupa data dan hasil evaluasi kinerja SIPRUS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam proses analisis data :

##### a. Reduksi Data ( Data Reduction)

Pada tahap ini peneliti merangkul data yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Ada banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, gambaran, foto, penggunaan dokumen dan record, data tersebut kemudian dipilah dan diambil yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan data mengenai proses kinerja sistem SIPRUS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

##### b. Penyajian data (Data Display)

Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

tersebut. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data-data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai kinerja SIPRUS yang dilakukan dengan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. *Verification (Conclusion Drawing)*

Sebenarnya penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah sejak awal, tapi bisa saja tidak, hal ini karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dan didukung bukti-bukti yang kuat berarti sudah didapatkan kesimpulan yang kredibel. Bila hasil yang diperoleh kurang didukung bukti-bukti yang kuat berarti kesimpulan masih bisa berubah.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Sistem informasi Perpustakaan SIPRUS

Kebutuhan akan sistem informasi saat ini sangatlah penting pada sebuah perpustakaan karena dapat membantu proses pekerjaan berjalan efektif dan efisien. Saat ini teknologi informasi sudah merambah ke seluruh bagian di perpustakaan, khususnya dalam pengelolaan koleksi di perpustakaan. Oleh karena itu, kebutuhan akan adanya keberadaan sistem informasi perpustakaan menjadi penting untuk menunjang proses keberhasilan pengelolaan dan percepatan kegiatan perpustakaan. Sistem informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terbagi ke dalam beberapa sub sistem. Masing-masing sub sistem terintegrasi dengan semua bidang yang ada di perpustakaan,

dan masing-masing sub sistem terdiri dari modul-modul sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang kerja. Sistem informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari SIPRUS, OPAC, Digilib, Web Perpus, Digilib untuk difabel.

Disini peneliti menfokuskan pada sistem informasi perpustakaan yang berfokus pada pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan aplikasi SIPRUS untuk mengelola koleksi bahan tercetak seperti buku atau CD yang kemudian di input ke dalam komputer. Sistem perpustakaan ini pada tahun 2004, dikembangkan berdasarkan inisiatif para pustakawan dari masing-masing bidang mengingat kebutuhan akan pengelolaan perpustakaan guna untuk lebih mempermudah proses pekerjaan.

Sejak tahun 1998 perpustakaan sudah mengembangkan otomasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi perpustakaan CD/ISIS OS berbasis DOS, hampir semua bidang sudah dibuat program terkomputerisasi. Namun seiring perkembangan sistem informasi yang semakin maju, maka perpustakaan mengadopsi hal tersebut dan juga perpustakaan dalam skala besar juga lebih membutuhkan pengembangan fungsi-fungsi dan *tools* aplikasi yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sehingga akan lebih mudah jika merancang dan mendesain sendiri. Inilah yang menjadi alasan utama dari pengembangan sistem informasi SIPRUS di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

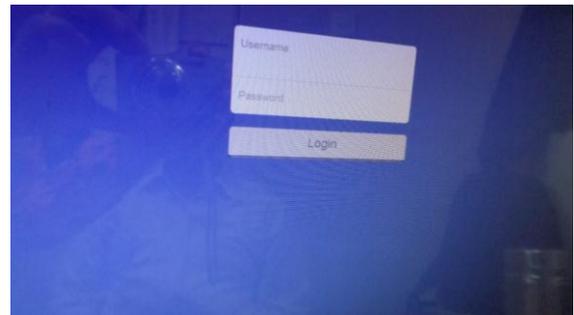
Aplikasi SIPRUS ini didesain oleh PT. PJI tahun 2004 berdasarkan permintaan dari pustakawan dan analisis kebutuhan dari perpustakaan, kemudian pihak vendor menerjemahkan dengan mendesain berdasarkan kebutuhan dari perpustakaan dengan mendesain fitur-fitur,

modul-modul atas permintaan dari pustakawan. Pada awalnya dalam melakukan perbaikan dan pengembangan masih ditangani oleh pihak vendor, namun sejak awal 2008 pihak perpustakaan sudah menanganai sendiri dalam pengembangan dan perawatan yang ditangani oleh pihak pengembangan repository digital. Adapun menu-menu dari SIPRUS ini diantaranya: menu sirkulasi, keanggotaan, pinjaman mandiri, pengolahan, pengembangan bahan pustaka, referensi, bebas pustaka mandiri, repository digital, locker tas. Dari masing-masing modul berisi proses atau transaksi yang dan di perpustakaan baik transaksi utama maupun penunjang. setiap pustakawan hanya bisa mengakses menu pada bagian sendiri, pustakawan diberikan username dan pasword sendiri. untuk pengontrolan dari semua sub sistem dikelola oleh bidang repositori digital perpustakaan.

Sistem informasi perpustakaan ini juga terintegrasikan dengan Sistem Informasi Akademik, sehingga sistem ini sudah fleksibel bagi perpustakaan. Saat ini SIPRUS sudah mengembangkan sub-sistem baru seperti OPAC berbasis google, pelayanan mandiri dan riwayat peminjaman buku bagi pemustaka. Aplikasi ini juga sudah menyediakan *back up* data untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk yang akan terjadi seperti bencana alam dan kerusakan sistem. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan *auto schedule back*. Server akan melakukan *back up* setiap satu 1 jam sekali (24 jam penuh) ke hardisk luar dan setiap seminggu sekali melakukan *back up* untuk data selama ssatu minggu.

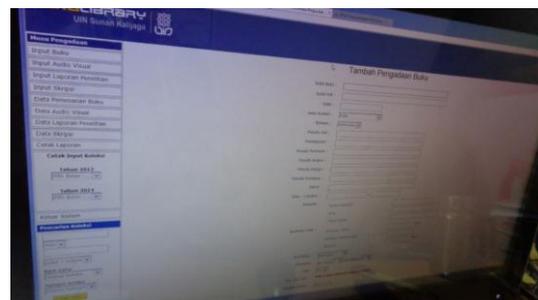
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menggunakan aplikasi SIPRUS berbasis komputer dengan OS di server menggunakan linux, sedangkan *client* server menggunakan *Operating Sistem* (OS) Windows, besar kapasitas server HD

253 GB. Saat ini aplikasi SIPRUS belum mengalami perubahan program atau modul-modul karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengelola dan aplikasinya juga berbasis *user friendly*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan merencanakan pengembangan SIPRUS untuk pengembangan interface yang lebih support dengan kondisi IT saat ini, agar lebih mudah dalam melaksanakan proses pengelolaan bahan pustaka dan pekerjaan administrasi perpustakaan. Untuk lebih jelasnya disini peneliti memberikan contoh gambar dari modul-modul aplikasi SIPRUS, diantaranya:

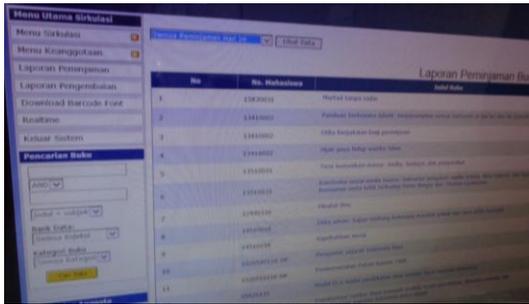


Gambar 1. Menu untuk login user untuk masuk ke sistem informasi perpustakaan

### Gambar menu pengadaan SIPRUS



Gambar 2. Menu pengadaan buku



Gambar 3. Menu Sirkulasi

## 2. Persepsi Pustakawan Menggunakan Analisis PIECES

### a. Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Performance (Kinerja)

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek performa yakni sebagai berikut:

- 1) *Thought*: output yang dihasilkan oleh sistem informasi dirasakan sudah banyak, karena sudah memberikan manfaat yang dirasakan oleh civitas akademika.
- 2) *Respon time*: kecepatan proses kerja sistem informasi sangat cepat dirasakan karena pengguna tidak perlu menghabiskan waktu di depan komputer, hal ini menunjukkan kecepatan sistem mendukung.
- 3) *Audabilitas*: pustakawan merasa proses kerja sistem informasi dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) sudah cocok, karena hasil kerja yang dibutuhkan mendukung dengan apa yang diharapkan.
- 4) *Kelaziman komunikasi*: pustakawan merasa sudah mudah memahami sistem informasi dengan petunjuk program yang ada, karena menu yang ditulis

menggunakan Bahasa Indonesia, disamping itu juga pustakawan melihat program dari bagian tempat bekerja tidak merasa kesulitan.

- 5) *Kelengkapan*: pustakawan merasa fungsi kerja sistem informasi sudah lengkap, hal ini dilihat dari hasil-hasil pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sistem komputer.
- 6) *Toleransi kesalahan*: pustakawan merasa frekuensi kerusakan tidak sering terjadi pada sistem informasi saat melakukan kerja, ini dapat kita temui hanya ketika pada saat listrik mati dan usia mesin yang sudah tua.

### b. Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Information/Data (Informasi)

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek informasi yakni sebagai berikut:

- 1) *Akurasi*: pustakawan merasa ketelitian proses kerja sistem informasi sudah teliti. Ini dilihat dari ketika ada kata-kata yang diinput sama dalam pengolahan buku, maka sistem tidak menyimpan data tersebut dan juga ada kolom-kolom yang wajib diisi ketika menginput data, sehingga jika pustakawan lupa mengisi kolom tersebut, tidak bisa diteruskan ke tahap berikutnya.
- 2) *Relevansi Informasi*: pustakawan merasa output yang dihasilkan sistem informasi sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pustakawan. Ini dapat dilihat dari ketika menginput data bibliografi buku di OPAC, maka

relevan dengan menyajikan buku yang ada, sehingga pemustaka dapat menelusuri dan memperoleh buku tersebut ke rak.

- 3) *Penyajian Informasi*: pustakawan merasa tampilan *output* sistem komputer sudah sesuai dengan harapan pustakawan. Seperti yang dilihat ketika pustakawan membutuhkan laporan statistik pengunjung maka proses tersebut sudah terpenuhi oleh sistem perpustakaan secara cepat sudah tersedia, tanpa harus membuat secara manual.
- 4) *Fleksibilitas Data*: pustakawan merasa kesesuaian penyimpanan data dengan kebutuhan sudah sesuai dengan kebutuhan. Karena data yang ditemukan segera terpenuhi oleh kebutuhan informasi pustakawan, dikarenakan data tersebut memang sudah tersimpan dalam sistem.

c. *Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Economic (Ekonomi)*

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek ekonomi yakni sebagai berikut:

- 1) *Reusabilitas*: pustakawan merasa bahwa ke depan banyak kemungkinan dalam pengembangan sistem informasi ini, karena aplikasi SIPRUS ini dapat dijalankan dimigrasikan ke sistem lain dan sangat *visibility* juga dengan web-web browser seperti mozilla, dan internet explorer.
- 2) *Dana pengembangan sistem*: pustakawan merasa dana pengembangan sistem agak

banyak, karena sistem informasi memiliki kapasitas yang besar, peralatan juga yang diperlukan lumayan banyak, sehingga mengikuti skala perpustakaan sendiri yang merupakan perpustakaan universitas.

- 3) *Sumber daya*: pustakawan merasa kebutuhan SDM agak banyak karena orang yang memahami pengembangan sistem informasi belum terlalu banyak, sehingga belum semua pustakawan memahami akan pengembangan sistem informasi. Tenaga yang ada di perpustakaan dalam pengembangan SIPRUS ada 4 orang.

d. *Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Control/Security (Pengendalian)*

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek pengendalian yakni sebagai berikut:

- 1) *Integritas*: pustakawan merasa mendapati adanya batasan akses sehingga mereka tidak bisa merubah data yang bukan kewenangan mereka dan pustakawan merasakan kesesuaian terhadap masalah tersebut. Batasan itu dirasakan oleh semua bidang. Jadi setiap bidang pelayanan hanya bisa mengakses informasi pada bagian sendiri, mereka diberi *password* dan *username* untuk *login* pada bagiannya.
- 2) *Keamanan*: pustakawan mendapati bahwa sistem keamanan data sudah baik, sehingga pustakawan merasa aman sehingga menjamin

keamanan data. Misalnya ketika pustakawan menginput data ke komputer, secara otomatis data tersebut sudah tersimpan ke dalam database sistem informasi.

*e. Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Efisiensi (Efisiensi)*

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek efisiensi yakni sebagai berikut:

- 1) *Usabilitas*: pustakawan merasa sangat mudah dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem informasi ini. Dikarenakan sistem ini mudah dipahami dan sudah *familiar* bagi semua pustakawan. Selain itu pustakawan merasa terbantu dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan sistem informasi yang tersedia. sistem informasi juga membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) *Maintanabilitas*: pustakawan merasa sistem komputer agak mudah dikoreksi. Hal ini tergantung dari kesalahan yang dialami, jika kesalahan besar maka koreksi juga akan jadi sedikit sulit, begitu pun sebaliknya. Dalam melakukan penelusuran kesalahan juga agak sedikit mudah, namun kalau terdapat kesalahan besar, agak sulit untuk menemukan kesalahan tersebut karena sistem tidak dapat mendeteksi secara cepat.

*f. Persepsi Pustakawan Berdasarkan Aspek Service (Pelayanan)*

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Sugeng Heriyanto (2019) menyatakan hasil kinerja sistem informasi perpustakaan dari aspek pelayanan yakni sebagai berikut:

- 1) *Akurasi*: pustakawan merasa sistem ini sudah teliti dalam melakukan proses kerja. Karena setiap laporan yang diminta sesuai dengan yang diharapkan oleh pemustaka.
- 2) *Realibilitas*: pustakawan merasa sistem ini dapat dipercaya untuk melakukan pekerjaan yang diminta. Ini dapat dilihat ketika pustakawan mendapat kesulitan ketika mencari informasi yang diperlukan, hasil yang didapat juga cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama, sehingga sistem ini dapat dipercaya dan masih dipertahankan sampai saat ini.
- 3) *Kesederhanaan*: sistem ini menurut pustakawan mudah dipahami, karena dalam melakukan akses data pustakawan tidak merasa kesulitan baik dari segi fitur dan menu, semuanya didesain atas permintaan dari pustakawan dan mereka pun sudah diberi pelatihan mengenai SIPRUS, jadi semua pustakawan sudah familiar dengan sistem ini.

## **E. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan analisis PIECES yang meliputi *Performance, Information, Economic, Control, Eficiency Dan Service*. Dari hasil evaluasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai pustakawan menggunakan 6 indikator tersebut dinyatakan hasilnya

persepsi yang diperoleh cukup baik dan kerjanya cukup memuaskan, sehingga dapat dikatakan sistem SIPRUS mendukung proses pengelolaan dan administrasi perpustakaan.

Secara umum persepsi pustakawan mengenai SIPRUS sudah sering menggunakan aplikasi ini, dikarenakan aplikasi ini yang sudah familiar digunakan sejak lebih dari 7 tahun yang lalu. Dengan adanya SIPRUS ini sangat membantu pekerjaan dalam bidang pengolahan bahan pustaka dan juga sangat memperlancar pekerjaan administrasi, sehingga berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, SIPRUS ini dari segi kualitas dan kuantitasnya baik untuk digunakan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Asniwan. (1999). *Analisis SIM RSU Tangerang*. (Thesis). Universitas Indonesia; Depok.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Gordon B. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1; Pengantar*. Diterjemahkan oleh Andreas S. Adiwarna. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- E. Hollander, (2002). *Principles and Methods of Social Psychology*. New York; Oxford University.
- F.L. Whitney. (1998) *The Elements of Research*. Osaka: Overseas Book Co.
- Gordon B. Davis. (1999) *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1; Pengantar*. Diterjemahkan oleh Andreas S. Adiwarna, Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Herdiansyah, Haris. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmat. (2011). *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Umm Press.
- Hadna, Ida Nur'aini dkk. (2015). *Guide Book Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN sunan Kalijaga
- Hall, James A. (2001). *Accounting Information System 3<sup>rd</sup> Edition*. South Western College Publishing.
- Jogiyanto, (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan terintegrasi: konsep dasar teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengelolaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- M, Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Project Review and Objective Evaluation for Electronic Patient and Health Record Project*; UK Institute of Health Informatics; 2001), diakses [www.nhs.uk/erdip](http://www.nhs.uk/erdip): pada 02 Maret 2019.
- Partanto, A.Pius dan M. Dahlan Al-Barry, (2010). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.

- Riady, Hilman. (2000) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pasien Rawat Inap Dalam Menilai Pelayanan Faktur di Rumah Sakit Qadr Tangerang*. Thesis, Jakarta: KARS UI,
- Raymond, McLeod Jr. (2004). *Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan Hendra*. Jakarta: Prenhallindo,
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki, (2006) *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widyo Sastra.
- S. Tan, Robert. (2004) *Computerized Records and Quality of Cure; Multimedia Health Care*; diakses [www.mmhc.com](http://www.mmhc.com), pada tanggal 05 Januari 2019.
- Setyo Pramudim, Ecy. (2010). *Pengembangan Perpustakaan Digital Berbasis Senayan Library (SLIMS)*, Semarang: Preneda.
- Whitten, Bentley, Barlow. (2001). *System Analysis and Design Methods*; sixth edition. Boston: Irwin.
- Thoha, Miftah. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Kencana.